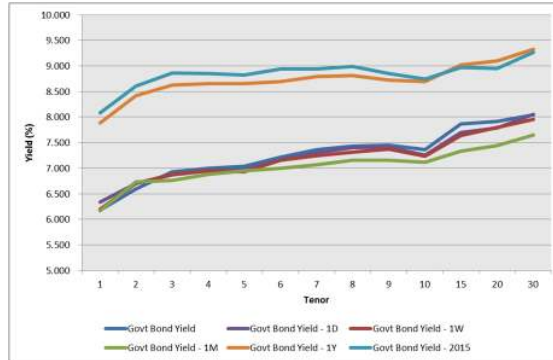


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 9 November 2016 mengalami kenaikan di tengah meningkatnya persepsi risiko sebagai respon atas hasil dari pemilihan umum Presiden Amerika Serikat. Kenaikan imbal hasil berkisar antara 2 - 16 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 6,7 bps dengan kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 10 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 5 - 25 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 5 - 6 bps dengan adanya koreksi harga yang berkisar antara 20 - 30 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 16 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 5 - 145 bps. Harga Surat Utang Negara sempat mengalami penguatan di awal perdagangan didorong oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang di hari Selasa, dimana pada lelang tersebut pemerintah meraup dana senilai Rp12,9 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp22,51 triliun. Namun demikian, harga Surat Utang Negara mengalami koreksi harga yang cukup besar setelah hasil dari pemilihan umum Presiden Amerika Serikat diluar perkiraan pelaku pasar sebelumnya, dimana presiden terpilih Donald Trump mengalahkan calon presiden Hillary Clinton. Pasar keuangan regional bereaksi negatif terhadap hasil pemilihan umum tersebut yang tercermin pada koreksi indeks saham regional dan juga terhadap pasar Surat Utang Negara. Kekhawatiran investor terhadap perubahan kebijakan yang akan diambil oleh presiden terpilih mendorong meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan CDS. Selain itu pergerakan nilai tukar rupiah yang melemah hingga sempat menembus level di atas 13200 per dollar Amerika juga menjadi faktor yang mendorong koreksi harga Surat Utang Negara. Sehingga secara keseluruhan kombinasi dari beberapa faktor tersebut mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 5 bps di level 6,964% dan tenor 10 tahun sebesar 9 bps di level 7,308%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 16 bps di level 7,814% dan seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 10 bps di level 7,861%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, kenaikan imbal hasil juga terjadi pada keseluruhan tenor dengan perubahan berkisar antara

2 - 13 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor di atas 10 tahun. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 6 bps di level 2,228% setelah mengalami koreksi harga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-26 mengalami kenaikan sebesar 10 bps di level 3,600% setelah mengalami koreksi sebesar 85 bps dan imbal hasil dari INDO-46 yang mengalami kenaikan sebesar 13 bps di level 4,728% setelah mengalami koreksi sebesar 230 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp11,48 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume yang diperdagangkan senilai Rp3,50 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,68 triliun dari 111 kali transaksi di harga rata - rata 97,69% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0053, senilai Rp1,75 triliun dari 28 kali transaksi di harga rata - rata 105,19%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp713,67 miliar dari 31 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A (SSIA01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp255miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,08%, diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A (BIIF01ACN2) senilai Rp50 miliar dari 1 kali transaksi di harga 101,75%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 43,00 pts (0,33%) pada level 13127,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13052,00 hingga 13259,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah sempat mengalami penguatan di awal perdagangan namun cenderung mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan di tengah menguatnya dollar Amerika merespon hasil dari pemilihan umum Presiden Amerika Serikat. Mata uang regional bergerak bervariasi merespon hasil dari pemilihan umum presiden Amerika Serikat, dimana Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika diikuti oleh Rupee India (INR) dan Dollar Taiwan (TWD). Sementara itu mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh kenaikan imbal hasil surat utang global sebagai respon atas hasil dari pelaksanaan pemilihan umum Presiden Amerika Serikat. Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin cenderung mengalami kenaikan dimana imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,052% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,856% yang merupakan posisi tertingginya sejak 28 Januari 2016. Kenaikan tersebut didorong oleh ekspektasi kenaikan inflasi di Amerika didorong oleh kebijakan yang akan diambil oleh presiden Amerika Serikat terpilih, Donald Trump, dimana kebijakan tersebut diantaranya adalah membangun kembali infrastruktur di Amerika. Hal tersebut diharapkan akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang juga akan berimplikasi pada kenaikan laju inflasi namun akan berdampak terhadap meningkatnya hutang pemerintah Amerika Serikat dimana pada saat yang sama berencana untuk menurunkan pajak bagi pengusaha dan individu. Tingginya pasokan US Treasury akan

mendorong kenaikan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor dan akan berdampak terhadap imbal hasil surat utang global. Sementara itu imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dan surat utang Inggris dengan tenor yang sama juga mengalami kenaikan masing-masing di level 0,211% dan 1,263%. Menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang global kami perkirakan juga akan berdampak terhadap perdagangan Surat Utang Negara pada hari ini. Sedangkan secara teknikal, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin kembali mendorong harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang masuk ke dalam tren penurunan sehingga hal tersebut berpeluang untuk kembali mendorong terjadinya koreksi harga dalam jangka pendek. Namun demikian, harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang kembali memasuki area jenuh jual (Oversold) akan cukup menarik untuk diakumulasi di tengah tren penurunan suku bunga domestik.

### **Rekomendasi**

Dengan kombinasi beberapa faktor di atas kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan beli secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor panjang bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang di tengah kebijakan suku bunga rendah di dalam negeri. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek, kami masih menyarankan untuk melakukan pergeseran portofolio dari tenor panjang ke tenor pendek guna mengurangi resiko akibat dari fluktuasi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

### **Berita Pasar**

#### **❖ Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara kembali mengalami penurunan.**

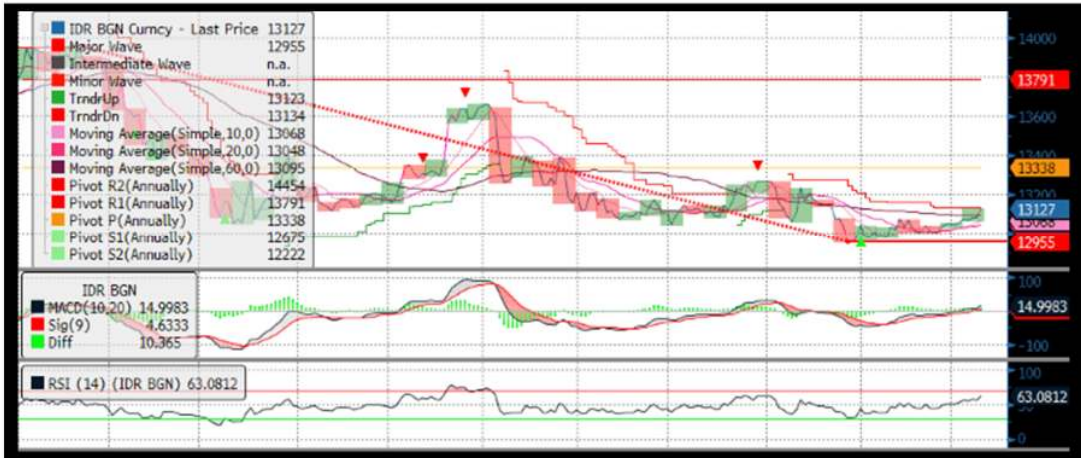
Setelah pada bulan Oktober 2016 mencatatkan penjualan bersih (net sell) senilai Rp9,34 triliun, investor asing kembali mengurangi kepemilikannya di Surat Berharga Negara. Per tanggal 8 November 2016, investor asing terlihat melepas kepemilikannya di Surat Berharga Negara senilai Rp327 miliar dan data per tanggal 7 November 2016 mencatatkan penjualan senilai Rp595 miliar. Namun demikian, investor asing di bulan November 2016 masih mencatatkan pembelian bersih senilai Rp577 miliar dengan total kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp676,21 triliun, setara dengan 38,34% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Adapun di tahun 2016, investor asing mencatatkan pembelian bersih di Surat Berharga Negara senilai Rp117,69 triliun lebih tinggi dibandingkan dengan akumulasi pembelian mereka di tahun 2015 yang sebesar Rp97,17 triliun.

#### **❖ PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idA-" terhadap PT Impack Pratama Industri Tbk.**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Pada saat yang sama Pefindo juga menetapkan peringkat "idA-" terhadap rencana penerbitan Obligasi I Tahun 2016 oleh perseroan dengan jumlah penerbitan maksimum senilai Rp500 miliar. Dana hasil penerbitan obligasi akan dipergunakan untuk melakukan refinancing atas kewajiban keuangan perseroan serta untuk membiayai modal kerja dan belanja modal perseroan. Peringkat saat ini mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat di industri produk atap berbahan polikarbonat (polycarbonat roofing products), jaringan distribusi yang luas serta tingkat leverage keuangan yang moderat. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh ketergantungan bisnis inti perseroan terhadap sektor properti, serta tingginya paparan terhadap pergerakan harga komoditas serta nilai tukar rupiah. Peringkat perseroan dapat dinaikkan apabila perseroan secara signifikan mampu memperkuat pangsa pasar sebagai hasil dari ekspansi bisnis yang diikuti oleh meningkatnya leverage keuangan. Namun demikian, peringkat dapat saja diturunkan apabila tingkat pendapatan dan EBITDA mengalami penurunan dari yang diperkirakan serta adanya tambahan utang yang melebihi estimasi. Berdiri sejak 1982, perseroan memproduksi dan sekaligus mendistribusikan bahan bangunan berbahan dasar plastik di dalam dan luar negeri. Perseroan memproduksi berbagai jenis produk atap, berupa polikarbonat, vinil serta produk fiber reinforced polyester, panel komposit aluminium, kemas produk serta resin polimer.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



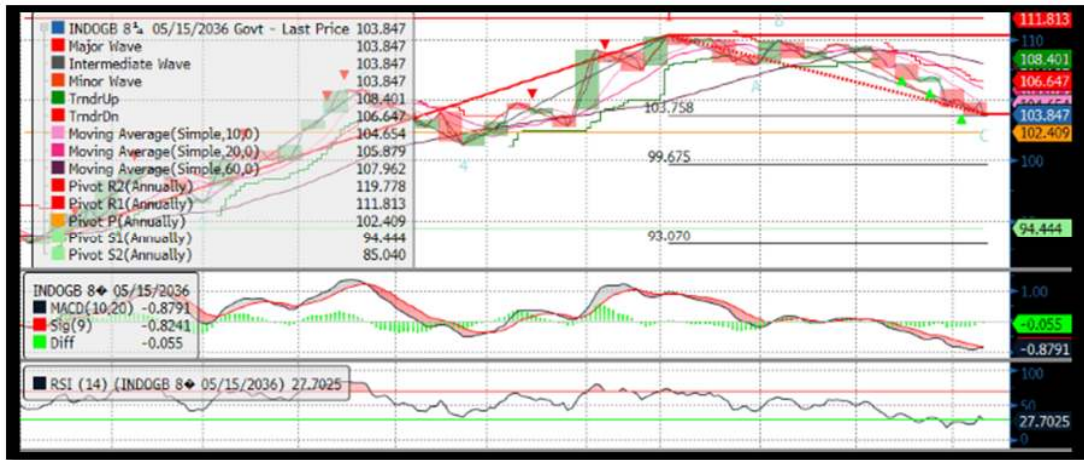
❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 9-Nov-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.43	100.01	100.05	↓ (4.00)	6.197%	6.102%	↑	9.48	0.431	0.418
FR28	10.000	15-Jul-17	0.68	102.50	102.55	↓ (5.00)	6.174%	6.100%	↑	7.40	0.659	0.639
FR66	5.250	15-May-18	1.51	98.09	98.17	↓ (7.90)	6.593%	6.537%	↑	5.63	1.440	1.394
FR32	15.000	15-Jul-18	1.68	113.26	113.46	↓ (20.60)	6.531%	6.411%	↑	12.02	1.498	1.450
FR38	11.600	15-Aug-18	1.76	108.34	108.33	↑	6.513%	6.519%	↓ (0.52)	1.615	1.565	
FR48	9.000	15-Sep-18	1.85	103.78	103.93	↓ (15.00)	6.783%	6.698%	↑	8.54	1.725	1.669
FR69	7.875	15-Apr-19	2.43	102.43	102.66	↓ (22.40)	6.769%	6.669%	↑	9.97	2.252	2.178
FR36	11.500	15-Sep-19	2.85	111.99	112.14	↓ (15.10)	6.792%	6.737%	↑	5.50	2.493	2.412
FR31	11.000	15-Nov-20	4.01	114.14	114.29	↓ (14.70)	6.907%	6.868%	↑	3.91	3.250	3.141
FR34	12.800	15-Jun-21	4.60	122.69	122.89	↓ (20.00)	6.947%	6.902%	↑	4.53	3.574	3.454
FR53	8.250	15-Jul-21	4.68	105.04	105.27	↓ (22.20)	6.965%	6.910%	↑	5.46	3.903	3.771
FR61	7.000	15-May-22	5.51	100.07	100.34	↓ (27.00)	6.983%	6.923%	↑	5.97	4.518	4.365
FR35	12.900	15-Jun-22	5.60	126.30	126.73	↓ (43.40)	7.119%	7.037%	↑	8.20	4.161	4.018
FR43	10.250	15-Jul-22	5.68	114.31	114.55	↓ (23.90)	7.138%	7.090%	↑	4.76	4.413	4.261
FR63	5.625	15-May-23	6.51	91.86	92.15	↓ (28.40)	7.212%	7.154%	↑	5.82	5.336	5.150
FR46	9.500	15-Jul-23	6.68	111.87	111.90	↓ (2.10)	7.225%	7.221%	↑	0.37	5.061	4.884
FR39	11.750	15-Aug-23	6.76	123.44	123.90	↓ (45.60)	7.294%	7.218%	↑	7.54	4.954	4.780
FR70	8.375	15-Mar-24	7.34	106.01	106.50	↓ (48.20)	7.300%	7.218%	↑	8.26	5.625	5.426
FR44	10.000	15-Sep-24	7.85	115.47	115.82	↓ (35.30)	7.366%	7.312%	↑	5.46	5.718	5.515
FR40	11.000	15-Sep-25	8.85	123.08	123.41	↓ (32.70)	7.396%	7.352%	↑	4.44	6.109	5.891
FR56	8.375	15-Sep-26	9.85	107.38	108.03	↓ (64.90)	7.309%	7.220%	↑	8.90	6.931	6.687
FR37	12.000	15-Sep-26	9.85	131.80	131.84	↓ (3.40)	7.394%	7.389%	↑	0.41	6.458	6.228
FR59	7.000	15-May-27	10.51	97.56	98.27	↓ (71.50)	7.337%	7.237%	↑	9.98	7.320	7.061
FR42	10.250	15-Jul-27	10.68	119.91	120.44	↓ (53.20)	7.505%	7.440%	↑	6.47	6.910	6.660
FR47	10.000	15-Feb-28	11.26	118.41	119.05	↓ (64.30)	7.543%	7.467%	↑	7.62	7.229	6.966
FR64	6.125	15-May-28	11.51	89.30	89.51	↓ (20.60)	7.530%	7.501%	↑	2.91	7.957	7.668
FR71	9.000	15-Mar-29	12.34	110.08	110.91	↓ (83.30)	7.718%	7.619%	↑	9.86	7.833	7.542
FR52	10.500	15-Aug-30	13.76	123.33	123.36	↓ (3.90)	7.717%	7.713%	↑	0.40	8.036	7.738
FR73	8.750	15-May-31	14.51	108.04	109.46	↓ (142.20)	7.814%	7.658%	↑	15.53	8.395	8.079
FR54	9.500	15-Jul-31	14.68	114.54	115.44	↓ (89.20)	7.815%	7.722%	↑	9.32	8.416	8.099
FR58	8.250	15-Jun-32	15.60	103.85	104.62	↓ (77.20)	7.817%	7.733%	↑	8.38	8.890	8.556
FR65	6.625	15-May-33	16.51	88.87	89.59	↓ (71.50)	7.838%	7.753%	↑	8.42	9.533	9.173
FR68	8.375	15-Mar-34	17.34	104.41	105.18	↓ (77.40)	7.902%	7.822%	↑	7.97	9.500	9.139
FR72	8.250	15-May-36	19.51	103.85	104.86	↓ (100.80)	7.861%	7.763%	↑	9.83	9.811	9.440
FR45	9.750	15-May-37	20.51	118.14	118.33	↓ (18.50)	7.943%	7.927%	↑	1.62	9.664	9.295
FR50	10.500	15-Jul-38	21.68	126.52	126.26	↑	26.20	7.919%	↓ (2.12)	9.908	9.531	
FR57	9.500	15-May-41	24.51	116.60	117.65	↓ (105.00)	7.951%	7.865%	↑	8.60	10.404	10.006
FR62	6.375	15-Apr-42	25.43	82.85	83.60	↓ (75.00)	7.956%	7.877%	↑	7.96	11.679	11.232
FR67	8.750	15-Feb-44	27.26	108.10	109.45	↓ (135.00)	8.013%	7.899%	↑	11.38	11.093	10.666

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

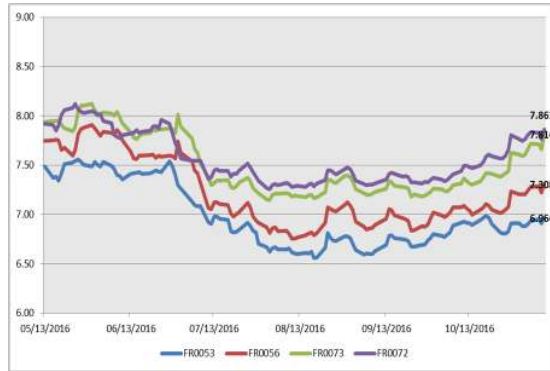
Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	4-Nov-16	7-Nov-16	8-Nov-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>368.63</b>	<b>420.09</b>	<b>424.96</b>	<b>434.00</b>	<b>433.58</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	93.02	84.34	84.34
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	93.02	84.34	84.34
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,236.73</b>	<b>1,241.52</b>	<b>1,241.16</b>	<b>1,241.59</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	82.12	82.15	82.60
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	235.59	235.64	235.80
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	684.98	675.64	677.14	676.54	676.21
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	118.59	118.59	118.59
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	83.71	83.78	83.86
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	61.82	61.88	61.90
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	101.14	101.19	101.21
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,759.26</b>	<b>1,759.50</b>	<b>1,759.50</b>	<b>1,759.50</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	126.461	(9.346)	1.499	(0.595)	(0.327)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



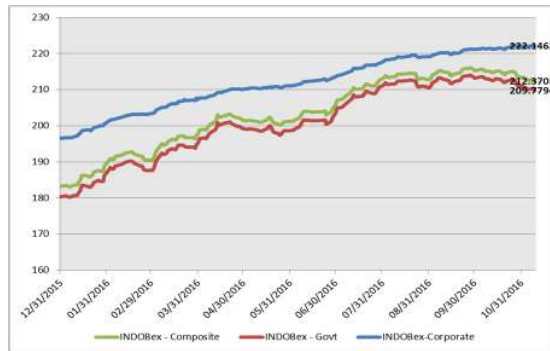
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	101.50	97.15	99.20	2683.08	111
FR0053	105.40	104.80	105.00	1754.64	28
FR0073	110.00	107.60	108.75	888.00	22
SPN12170302	98.27	98.27	98.27	700.00	1
SR007	102.20	100.75	101.50	673.80	8
FR0061	100.30	100.00	100.10	665.37	18
SPN12170106	99.16	99.09	99.16	531.30	5
FR0072	109.75	102.70	102.70	520.54	58
FR0068	108.50	103.75	107.50	514.65	39
ORI011	102.13	101.90	102.00	426.41	15

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



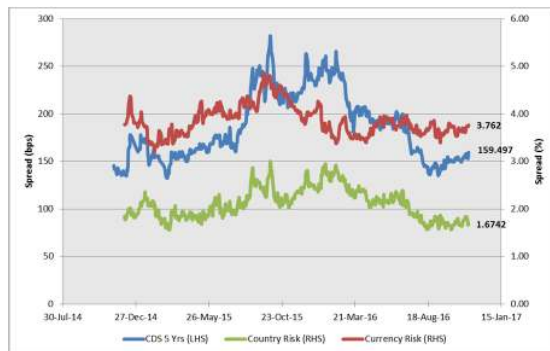
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SSIA01ACN1	idA	100.15	100.00	100.15	255.00	4
BIIF01ACN2	AA+(idn)	101.75	101.75	101.75	50.00	1
BNLI01SBCN1	idAA+	101.50	100.00	101.50	50.00	5
PNBN04SB	idAA-	102.74	98.65	102.05	40.05	9
IMFI02CCN3	idA	101.00	100.75	101.00	40.00	4
ISAT01BCN4	idAAA	100.20	100.15	100.15	33.00	2
ADMF03BCN2	idAAA	102.46	102.46	102.46	31.00	1
FIFA02ACN4	idAAA	100.05	100.02	100.04	30.00	3
ISAT01ACN4	idAAA	100.10	100.07	100.10	30.00	2
WOMF01BCN4	AA(idn)	104.45	104.45	104.45	20.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.928	1.856	↑ 0.072	3.87%	1.803	↑ 0.124	6.88%	1.719	↑ 0.208	12.13%	2.270	↓ (0.343)	-15.10%
UK	1.288	1.235	↑ 0.053	4.17%	1.168	↑ 0.119	10.22%	0.969	↑ 0.319	32.93%	1.959	↓ (0.671)	-34.26%
Germany	0.171	0.186	↓ (0.015)	-8.82%	0.129	↑ 0.042	32.83%	0.018	↑ 0.153	841.53%	0.628	↓ (0.456)	-72.65%
Japan	(0.074)	(0.070)	↓ (0.004)	-5.01%	(0.068)	↓ (0.006)	8.09%	(0.064)	↓ (0.010)	14.85%	0.260	↓ (0.334)	-128.27%
South Korea	1.673	1.702	↓ (0.030)	-1.75%	1.695	↓ (0.022)	-1.32%	1.528	↑ 0.145	9.47%	2.077	↓ (0.404)	-19.46%
Singapore	1.946	1.958	↓ (0.011)	-0.59%	1.909	↑ 0.037	1.95%	1.874	↑ 0.072	3.84%	2.585	↓ (0.638)	-24.69%
Thailand	2.163	2.159	↑ 0.004	0.19%	2.136	↑ 0.027	1.25%	2.195	↓ (0.032)	-1.46%	2.493	↓ (0.330)	-13.24%
India	6.676	6.797	↓ (0.121)	-1.8%	6.813	↓ (0.137)	-2.01%	6.734	↓ (0.057)	-0.85%	7.760	↓ (1.083)	-13.96%
Indonesia (USD)	3.599	3.519	↑ 0.079	2.25%	3.633	↓ (0.035)	-0.95%	3.371	↑ 0.228	6.77%	4.703	↓ (1.105)	-23.49%
Indonesia	7.308	7.220	↑ 0.089	1.23%	7.204	↑ 0.105	1.45%	7.074	↑ 0.234	3.31%	8.690	↓ (1.382)	-15.90%
Malaysia	3.642	3.653	↓ (0.011)	-0.30%	3.635	↑ 0.007	0.21%	3.579	↑ 0.063	1.76%	4.189	↓ (0.547)	-13.06%
China	2.762	2.762	↑ 0.001	0.02%	2.736	↑ 0.026	0.95%	2.717	↑ 0.046	1.69%	2.830	↓ (0.068)	-2.39%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.